

## LAMPIRAN I

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III (Rata-rata harian posisi Juli, Agustus, dan September 2024)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>		
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	<b>3,909,045</b>	<b>3,909,045</b>
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,116,791	111,679
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,683,742	1,053,616
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	401,751	401,751
Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	31	31
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	71,144	2,134
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	6,620	6,620
<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>	<b>4,280,080</b>	<b>1,575,832</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		
Pinjaman dengan agunan Secured lending		
Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	141,766	67,126
Arus kas masuk lainnya	26	26
<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	<b>141,792</b>	<b>67,152</b>
		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
<b>TOTAL HQLA</b>		<b>3,909,045</b>
<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,508,680</b>
<b>LCR (%)</b>		<b>259.10%</b>

## LAMPIRAN II

### LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III (Rata-rata harian posisi Juli, Agustus, dan September 2024)

#### Analisis

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Liquidity Coverage Ratio (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan III 2024 adalah 259,10%, berada di atas kebijakan yang ditetapkan OJK, yaitu minimum 100%. LCR Triwulan III 2024 merupakan rerata harian LCR dari bulan Juli hingga September 2024. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan III 2024 adalah 65 hari.

Rasio LCR pada Triwulan III 2024 menurun sebesar 83,36% bila dibandingkan dengan rasio LCR pada Triwulan II 2024, yaitu sebesar 342,47%. Penurunan LCR pada Triwulan III 2024 disebabkan oleh:

- Penurunan rerata harian HQLA sebesar Rp 658,19 miliar (nilai tertimbang). Penurunan atas aspek ini dipengaruhi oleh turunnya Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp 261,28 miliar (nilai tertimbang), serta menurunnya Penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres, yaitu sejumlah Rp 394,64 miliar (nilai tertimbang).
- Kenaikan rerata harian Net Cash Outflow sebesar Rp 175,05 miliar (nilai tertimbang), akibat peningkatan Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya hingga 30 hari kedepan sebesar Rp 251,21 miliar (nilai tertimbang).

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh Treasury & Financial Institution sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan unit kerja Market, Liquidity & Enterprise Risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan dan perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, Treasury & Financial Institution juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.